

**EKSPRESI VISUAL VIRUS KORONA  
DALAM MOTIF KREASI KARYA KRIYA KAYU**

**LAPORAN PENELITIAN ARTISTIK  
(PENCIPTAAN SENI)**



**Ketua**

**Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn  
NIP. 197612292001121001  
NIDN. 0029127604**

**Anggota**

**Ari Supriyanto, S.Sn., M.A  
NIP. 197701122006042001  
NIDN. 0012047912**

**Dibiayai DIPA-ISI Surakarta  
Nomor :SP DIPA 023.17.2.677542/2020  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Nomer Kontrak : 6748/IT6.1/LT/2020  
Tanggal 27 Desember 2019**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2020**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	3
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN PENCIPTAAN (KARYA SENI) .....</b>	<b>8</b>
Tahapan Penelitian .....	8
Batasan Obyek Visual Penelitian .....	8
Sumber data .....	11
Model penelitian .....	12
Rancangan Penelitian .....	12
Langkah-langkah Penelitian .....	12
Teknik Pengumpulan Data .....	14
a. Observasi .....	14
b. Wawancara .....	14
Analisa Data .....	15
<b>BAB IV. ANALISIS OBJEK PENCIPTAAN DAN DESKRIPSI KARYA .....</b>	<b>17</b>
Analisis Objek Penciptaan .....	17
Tahap Pembuatan dan Diskripsi Karya .....	21
<b>BAB V. LUARAN PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian .....	38
Lampiran Biodata Ketua Peneliti .....	39
Lampiran Biodata Anggota Peneliti .....	42

## ABSTRAK

Ekspresi seni tidak dibatasi oleh sekat seni untuk seni saja, namun dalam berbagai *genre* seni rupa banyak mengangkat sebuah ekspresi yang lebih bebas dan menyisir ke dalam ranah sosial yang lebih jauh. Permasalahan sosial di masyarakat juga tidak dibatasi oleh teritorial tertentu namun sudah beranjak pada isu-isu global yang terjadi di dunia internasional. Salah satunya adalah munculnya Corona Virus atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2), yang dalam Bahasa Indonesia disebut virus korona. Virus ini adalah varian baru dari virus flu yang telah dikenal selama ini. Virus yang menyerang sistem pernapasan ini telah mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia di seluruh dunia, mulai dari masalah sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Wabah virus korona menjadikan masyarakat takut untuk beraktivitas di luar ruangan, namun menyingkapi hal ini banyak diantara para seniman lebih produktif dan menciptakan karya-karya seni yang bersinggungan dengan masalah sosial kemanusiaan.

Tampilan sebuah karya seni dapat menjadikan sebuah pengalaman atau tanda suatu jaman yang akan dikenang dikemudian hari. Sajian karya seni akan menjadi pelestari dari ingatan manusia akan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Maka melihat peristiwa wabah virus korona ini diusulkan sebuah penelitian kekarya (artistik) yaitu pembuatan motif (ragam hias) korona dalam ekspresi karya kriya kayu.

Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi motif pada penciptaan karya seni kriya, yaitu memunculkan motif baru dari objek virus korona dalam bentuk kreasi karya seni tradisi. Karya ini dikemas dalam tampilan ukir kayu semi relief dengan mengaplikasikan pola motif garapan baru sesuai dengan ranah teknik ukir kayu. Metode ini menuangkan motif korona dengan gaya tiga dimensi dengan ukuran proporsional sebagai upaya memunculkan pemahaman masyarakat tentang bentuk seni kriya dengan tampilan yang baru.

Kata Kunci : Virus Korona, Ukir Kayu, Motif Tradisi

## DAFTAR PUSTAKA

- Guntur  
2004 *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta:STSI Press
- Gustami, SP  
2007 *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- Jon Budi Prayogo  
2010 *Makalah Seni Ukir Nusantara*
- Poespoprodjo, W.  
2004 *Hermeneutika*. Bandung:Pustaka Setia.
- Primadi Tabrani  
2012 *Bahasa Rupa*, Bandung: Penerbit Kelir.
- Soegeng Toekio  
1992 *Anggitan Perlambang Jawa Pada Nekaukir Kayu*, Bandung: Thesis, Pascasarjana ITB.
- 2016 *Ergoseni; Kosakarya Perupa Nusantara*. Surakarta: Dharmareka.